

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. (1994). Psikologi Islami : *Solusi islam atas problem psikologi*. Yogyakarta : Mahadhika Publishing
- Antonetti, Paolo, dan Paul Baines.(2014). Guilt in marketing research: an elicitation–consumption perspective and research agenda. *International Journal of Management Reviews* Vol 23, 25-30
- Armsden, G. C. & Greenberg, M. T.(1987).The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence* Vol 16, 5-13
- Azwar.(2012) *Metode penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar.(2012) *Metode penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bruce Narramore, John Carter. *The integratuin of psychology and theology*, zondervan, 2005.
- Deem, Michael J., dan Grant Ramsey.(2016). Guilt by association. *Philosophical Psychology*, Vol 20, 570-585.
- Evelyn, Shanahan.(2011). Life events, sibling warmth, and youth adjustment. *Journal of Marriage and Family* Vol.5, 902-912.
- Hadi, Sutrisno. (2001). *Metodologi Research jilid III*. Yogakarta: Andi Offset
- Hasanah, Uswatun.(2017). Nilai moral dalam saq al-bambu karya saud al-sanusi. *Jurnal Psikologi*, vol.34, no 2,118-119.
- Hurlock, Elizabeth B. (2005) *Perkembangan anak jilid I*. Edisi Keenam. Dialihbahasakan oleh Tjandrasa & Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Iman, Wahyudin.(2009) Hubungan antara religiusitas dan rasa bersalah pada mahasiswa pelaku hubungan seksual. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,29-30.
- Istiqomah, Aliah B.P. Hasan. (2011). Hubungan religiusitas dan self efficacy terhadap motivasi berprestasi. *Jurnal psikologi islam*, vol 24, no.4, 49.
- Lestari, Esti. (2011). Hubungan antara tingkat religiusitas dan pengendalian diri pada remaja tingkat SMA. *Jurnal Psikologi*, 60.
- Lindsey, Lisa,L.Massi. (2008). Anticipated guilts as motivation to help unknown others an examination of empathy as a moderator. *Communication Research*, vol 10, no.4, 33-34.
- Lontolawa, Stella Nita. (2016) Rasa bersalah dan strategi coping pada mahasiswa yang putus hubungan setelah melakukan seks pranikah . *jurnal psikologi sosial*, vol 14, no. 12, 7-18.
- Maisaroh, Nur Syahrina. (2014). Rasa bersalah (Guilty feeling) pada remaja yang melakukan seks pranikah.*jurnal psikologi*, vol 30, NO.5,6-10

- Maltby, John. (2010) Examining the relationship between extrinsic dimensions of religiosity and unhealthy guilt. *The Psychological Society*,11-12.
- Miller, Christian. (2010) Guilt and helping. *International Journal of Ethics*, 117-138.
- Muhtaj, Majda. (2008). *Dimensi-Dimensi HAM : Mengurai Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, Jakarta : Grafindo Persada
- Murray, Kelly. (2007) Spirituality, religiosity, shame as guilt predictors of sexual attitudes and experience. *Physical and Mental Health Issues among Homeless*, 5-6.
- Nasution, Rozaini. (2003) Teknik Sampling. Fkm Universitas Sumatra Utara, 3-5.
- Nuandri, V. T., & Widayat, I. W. (2014) Hubungan antara sikap terhadap religiusitas dengan sikap terhadap kecenderungan perilaku seks pranikah pada remaja akhir yang sedang berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Vol 10, n 60-69.
- Nurjanah, Siti. (2014) Pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku disiplin remaja di MAN Sawit Boyolali. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, 40-45.
- Nurjannah, Siti. (2014) Pengaruh religiusitas terhadap perilaku disiplin remaja di MAN Sawit Boyolali. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah,40-45.
- Rakhmania, Yasaroh Dyah. (2017) Pengaruh rasa bersalah konsumen, pemantauan diri dan efektivitas yang dirasakan konsumen terhadap niat beli produk hijau. Surakarta: Institut Agama Negeri Surakarta, 25-30.
- Ristiasih, Martha Kurnia Asih. (2016) Konsep diri dan rasa bersalah pada anak didik lembaga pemasyarakatan anak kelas II A Kutoarjo. *Jurnal Psikologi sosial* , 85.
- Santrock, J.W. (2002) Life-span development: *Perkembangan masa hidup, edisi 5, jilid II* (Terjemahan juda damanik & Achmad chusairi). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setyononugroho, Tri.(2010). Rasa Bersalah pada Residivis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 40-50.
- Sukma,Muhana Sofiati.(2017).Religiusitas dan Psychological Well-Being Pada Korban Gempa. *Jurnal Psikologi*, vol 6 No. 4, 168.
- Sunarto dan Hartono. (2001) *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprpto, Hadi. (1996). *Pengantar Tata Hukum Indonesia*, Yogyakarta : Liberty
- Suroso, Djalaludin Ancok dan F.N.(1994) *Psikologi islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahputra, Wahyu.(2011) Faktor-Faktor yang mempengaruhi rasa bersalah mahasiswa mengakses situs porno. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah,50-55.
- Tanthowi, Ahmad.(2012) Hakekat religiusitas, vol XVI, No. 1, : 3-5.
- Taya, Cohen. (2010) Introducing the GASP scale: a new measure of guilt and shame pronenes. *Journal of Personality & Sosial Psychology*.
- William. Anthony (2008) *Mental of ilnes of Victoria journal 16 (4)*.

Wahyu, Saputra. (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi rasa bersalah. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 15-16.

Yusuf. (2007) Spiritual Reflections. *jurnal psikologi islam* vol X, No.3, 1-15.

Zakiyah, Ibnu Hasan.(2017) Kondisi intensitas pengajian dan peningkatan religiusitas pada lansia aisyiyah daerah banyumas. *Islamadina*, Vol XVIII, No. 1, : 93-109